

## PROSEDUR ADMINISTRASI DOKUMEN KREDIT USAHA RAKYAT BAGI PELAKU USAHA MIKRO PADA BANK SYARIAH INDONESIA KCP CIREBON SISINGAMANGARAJA

Andita Sri Parameswari Pramuwardhani<sup>1</sup>, Lena Magdalena<sup>2</sup>, Ika Kartika<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Catur Insan Cendekia, Indonesia

<sup>1</sup>Universitas Catur Insan Cendekia, Indonesia

<sup>1</sup>Universitas Catur Insan Cendekia, Indonesia

Email: [anditaparameswarip@gmail.com](mailto:anditaparameswarip@gmail.com)<sup>1</sup>, [lena.magdalena@cic.ac.id](mailto:lena.magdalena@cic.ac.id)<sup>2</sup>, [ika.kartika@cic.ac.id](mailto:ika.kartika@cic.ac.id)<sup>3</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prosedur administrasi dokumen Kredit Usaha Rakyat bagi pelaku usaha mikro pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Cirebon Sisingamangaraja. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data secara wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, prosedur administrasi dokumen Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada Bank Syariah Indonesia KCP Cirebon Sisingamangaraja terdiri dari beberapa tahapan yaitu: (1) Pengajuan permohonan pembiayaan, (2) BI Checking, (3) Pemeriksaan tempat (survey), (4) Analisa pembiayaan, (5) Penandatanganan akad, (6) Pembukuan rekening dan (7) Pencairan akad. Pembiayaan BSI KUR Mikro dapat membantu para pelaku usaha mikro dalam memulai menjalankan bisnisnya, serta berperan memberikan informasi mengenai siklus perputaran usaha mikro agar tetap stabil sehingga dapat membantu dalam mengembangkan usaha nasabah agar lebih meningkat lagi usahanya.

**Kata Kunci:** Prosedur, Administrasi, Kredit Usaha Rakyat, Bank BSI

### Abstract

*This study aims to determine the administrative procedures for People's Business Credit documents for micro-entrepreneurs at Bank Syariah Indonesia Cirebon Sisingamangaraja Sub-Branch Office. This type of research is qualitative research using data collection techniques by interviews, and documentation. Based on the results of the research that has been done, the administrative procedures for People's Business Credit (KUR) documents at the Indonesian Sharia Bank KCP Cirebon Sisingamangaraja consist of several stages, namely: (1) Submission of financing applications, (2) BI Checking, (3) Site inspection (survey), (4) Financing analysis, (5) Contract signing, (6) Account bookkeeping and (7) Contract disbursement. BSI KUR Micro financing can assist micro entrepreneurs in starting to run their business, as well as play a role in providing information about the micro business turnover cycle so that it remains stable so that it can assist in developing customer businesses so that their business can increase even more.*

**Keywords:** Procedures, Administrative, People's Business Credit, Bank BSI

## 1. PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara berkembang yang sekarang ini sedang melaksanakan pembangunan di berbagai bidang yang berpedoman pada Undang-Undang Dasar 1945 alinea 4 (empat) yaitu, melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian

abadi dan keadilan sosial. Pembangunan nasional Indonesia untuk mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 telah mencapai berbagai kemajuan termasuk di bidang ekonomi dan moneter sebagaimana tercermin pada pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi dan tingkat inflasi yang terkendali. Peran perbankan dalam pembangunan ekonomi adalah mengalirkan dana bagi kegiatan ekonomi yaitu salah

satunya dalam bentuk perkreditan bagi masyarakat perorangan atau badan usaha. Kredit tersebut mempunyai suatu kedudukan yang strategis dimana sebagai salah satu sumber uang yang diperlukan dalam membiayai kegiatan usaha yang dapat dititikberatkan sebagai salah satu kunci kehidupan bagi setiap manusia. Fasilitas kredit diberikan oleh bank merupakan aset terbesar bagi bank. Dalam hal kegiatan bank memberikan fasilitas kredit, resiko kerugian sebagian besar bersumber pada kegiatan tersebut, sehingga bila tidak dikelola dengan baik dan disertai pengawasan yang memadai akan mengancam kelangsungan hidup bank tersebut.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah atau UMKM merupakan kategori bisnis berskala kecil yang dipercaya mampu memberikan kontribusi terhadap perekonomian Indonesia. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sebagai sarana untuk menciptakan lapangan kerja dan mendorong kemajuan perekonomian serta menciptakan sektor swasta sehingga pengembangan dari Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) berperan penting dalam pembangunan ekonomi.

Perkembangan usaha bagi pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sebagai kesuksesan dalam berusaha yang dapat dilihat jumlah penjualan yang semakin meningkat dan pendapatan yang meningkat dikarenakan dari kemampuan pelaku usaha dalam meraih peluang usaha yang ada berinovasi, luasnya pasar yang dikuasai, mampu bersaing, mempunyai akses yang luas terhadap lembaga-lembaga keuangan baik bank dan non bank sehingga dapat meningkatkan pembiayaan usahanya.

Perkembangan potensi usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Indonesia tidak terlepas dari dukungan perbankan dalam penyaluran pembiayaan kepada pelaku UMKM. Peran perbankan syariah dalam mengembangkan usaha masyarakat terutama pada usaha mikro adalah dengan partisipasi memberikan peluang pembiayaan kepada masyarakat atau pelaku usaha untuk mengembangkan usahanya, baik usaha perorangan maupun usaha dalam bentuk kelompok, dengan harapan pertumbuhan dan perkembangan

ekonomi masyarakat dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan.

Macam-macam fasilitas pembiayaan yang ditawarkan oleh perbankan itu sangat banyak, salah satu opsi yang ditawarkan adalah pembiayaan kepada pelaku usaha mikro. Sedangkan pembiayaan usaha mikro adalah pembiayaan bagi pelaku usaha yang memenuhi standar usaha mikro (Peraturan Bank Indonesia, 2012).

Begitu besarnya potensi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), namun masih banyak permasalahan yang dihadapi para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Adapun Permasalahan yang dihadapi oleh pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) saat ingin mengajukan pembiayaan KUR pada Bank Syariah Indonesia terjadi dalam prosedur administrasi dokumen kredit yaitu kurangnya kelengkapan persyaratan calon nasabah pembiayaan yang diserahkan kepada pihak Bank sehingga proses untuk realisasi terhambat.

Pertumbuhan Kredit Usaha Rakyat di perbankan Indonesia, mencatat pertumbuhan kredit perbankan pada Januari 2023 mencapai 10,53 persen, melambat dibandingkan dengan pertumbuhan Desember 2022 yang sebesar 11,35 persen. Perlambatan ini sering dengan pola musiman di awal tahun. Perbankan syariah, pembiayaan tumbuh lebih tinggi mencapai 20,9 persen di Januari 2023. Pada segmen UMKM, pertumbuhan kredit juga terus berlanjut, khususnya penyaluran kredit usaha rakyat (KUR) yang tumbuh 29,66 persen di sepanjang 2022. Pertumbuhan kredit atau pembiayaan didorong sisi penawaran karena likuiditas yang memadai dan standar penyaluran kredit atau pembiayaan perbankan yang tetap longgar. Sementara dari sisi permintaan, kenaikan kredit atau pembiayaan ditopang oleh permintaan korporasi, termasuk UMKM dan konsumsi rumah tangga yang terus membaik.

## 2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, menurut (Sugiyono, 2022) Metode Penelitian Kualitatif merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab,

sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Menurut (Sugiyono, 2020) Metode Penelitian Kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme atau enterpretif, digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang ilmiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara trigulasi.

Menurut (Yulianty & Jufri, 2020) Metode Penelitian Kualitatif analisis data harus dilakukan dengan teliti agar data-data yang sudah diperoleh mampu dinarasikan dengan baik, sehingga menjadi hasil penelitian yang layak.

Menurut (Sugiyono, 20219) Metode Penelitian Kualitatif sebagai human instrument berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas semuanya.

Data yang telah diperoleh dari tahap pra lapangan dan pengamatan di lapangan dilakukan secara observasi, wawancara, maupun dokumentasi yang kemudian dianalisis untuk diolah dan dituliskan dalam bentuk laporan.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Prosedur Administrasi Kredit Usaha Rakyat

Adapun prosedur administrasi dokumen Kredit Usaha Rakyat pada Bank Syariah Indonesia KCP Cirebon Sisingamaraja adalah sebagai berikut:

##### Pengajuan Data

Pada proses ini calon nasabah diminta untuk mengisi formulir data diri beserta nominal yang dibutuhkan oleh calon nasabah tersebut serta menyerahkan syarat-syarat yang telah ditetapkan oleh bank sebagai bahan pertimbangan pihak bank untuk proses pembiayaan. Adapun syarat-syarat yang harus dilengkapi oleh calon nasabah, yaitu Warga Negara Indonesia (WNI), usia minimal 21 tahun atau telah menikah untuk yang berusia 18 tahun atau sudah memiliki Kartu Tanda Penduduk (KTP), usaha sudah berjalan selama 6 bulan, tujuan pembiayaan diajukan untuk kebutuhan modal kerja, investasi dan konsumtif, mengisi Formulir Pembiayaan BSI KUR Mikro, nasabah diharuskan

mengisi formulir pembiayaan BSI KUR Mikro dan melengkapi semua persyaratan yang telah ditetapkan oleh Bank.

Persyaratan pembiayaan BSI KUR Mikro di Bank Syariah Indonesia KCP Cirebon Sisingamaraja: Fotocopy Kartu Tanda Penduduk (KTP) pemohon dan suami/istri (Bagi yang sudah menikah), fotocopy Kartu Keluarga (KK), fotocopy Akta Nikah (Bagi yang sudah menikah), fotocopy NPWP, pas photo (3x4 sebanyak 1 lembar), fotocopy PBB/Rek. Listrik/Telpon/PDAM, dan Surat Izin Usaha (SKU).

**Tabel 4.3**

**Persyaratan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro**

No	Keterangan	Persyaratan
1.	Calon debitur	Individu yang melakukan usaha produktif dan layak
2.	Lama usaha	Minimal 6 bulan
3.	Besar kredit	Maksimal Rp. 250.000.000
4.	Jenis pinjaman kredit	1. Kredit Modal Kerja dengan jangkawaktu minimum 3 tahun 2. Pinjaman investasi dengan jangkawaktu maksimal 5 tahun
5.	Provisi/administrasi	Tidak dipungut biaya
6.	Persyaratan administrasi	KTP, KK atau Akta Menikah jika sudah menikah, dan SKU
7.	Agunan	Pokok: Baik untuk KUR modal kerja maupun KUR investasi merupakan usahayang dibiayai. Proyek yang dibiayai <i>Cashflow</i> nya mampu memenuhi semua kewajiban kepada bank (layak).

Hasil penelitian Rezita Feby Cahyani (2021) menjelaskan bahwa langkah atau alur untuk pengajuan pinjaman Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada Bank BRI Unit Cijulang yaitu dengan cara nasabah mendatangi kantor Bank BRI terdekat dengan membawa dokumen persyaratan yang sudah ditentukan, kemudian pihak bank akan langsung mensurvei usaha dari calon nasabah tersebut apabila usaha dari calon nasabah tersebut layak untuk diberikan pinjaman maka dana

dari pinjaman kredit KUR ini langsung dapat dicairkan ke rekening nasabah tersebut.

Hasil penelitian Nurul Fitriani (2022) menjelaskan bahwa prosedur pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit Syech Yusuf Makassar, sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP), yaitu: tahap permohonan kredit, tahap analisis kredit, tahap pemberian keputusan kredit, tahap penandatanganan akad kredit dan tahap pencairan kredit.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh di lapangan dan hasil pembahasan yang dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Prosedur Administrasi Kredit Usaha Rakyat (KUR) bagi pelaku usaha mikro pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang pembantu Cirebon Sisingamangaraja yaitu tahapan permohonan kredit, tahap peninjauan kredit dan analisis kredit (tahap pemeriksaan).

Calon nasabah pembiayaan mengajukan permohonan Kredit Usaha Rakyat (KUR) secara tertulis beserta persyaratan yang harus dilengkapi yaitu fotokopi Kartu Tanda Penduduk (KTP), Kartu Keluarga (KK), Akta Nikah bagi yang sudah menikah, NPWP, Surat Keterangan Usaha (SKU), Penghasilan penjualan 3-6 bulan terakhir, dan agunan seperti BPKB kendaraan atau Sertifikat Hak Milik (SHM).

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arifa, M. D. (2018). Analisis Prosedur Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Dan Sistem Pengawasannya Oleh PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit Ciputat Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM).
- [2] Anisa Syifa Apriliani. (2021). Prosedur Pengajuan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro Pada PT Bank Rakyat Indonesia Kantor Pusat Jakarta.
- [3] Cahyono, Y. A. (2018). Prosedur Administrasi Kredit Usaha Rakyat Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) TBK. Unit Gajah Mada Cabang Jember Laporan Praktek Kerja Nyata.
- [4] Delvina. (2022). Analisis Penerapan Prinsip-Prinsip Pembiayaan Usaha Mikro Untuk Meminimalisir.
- [5] Hernika, Isnaini, Pina, & Purnamasari, S.Y. (2023) Prosedur Pengajuan Pinjaman Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pada Bank Sumsel Babel Capem KM 12.
- [6] Nining Lailatul Chasanah, Oktasari, R. D. (2019). Prosedur Administrasi Penyaluran Kredit Usaha Rakyat Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk Cabang Jember.
- [7] Putra, S. R. P. (2019). Prosedur Administrasi KUPEDES-KUR Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk, Unit Arjasa.
- [8] Zulfida, R. E. (2019). Prosedur Administrasi Pelaksanaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk, Unit Gajah Mada Cabang Jember.
- [9] Nur Fausiah. (2019). Pengaruh Penggunaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pendapatan Usaha Kecil Menengah (UKM) Masyarakat Kota Banda Aceh.
- [10] Inggi Kusumawati. (2022). Pengaruh Pelatihan Kerja Dan Rekrutmen Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bank Syariah Indonesia KC Cirebon Sisingamangaraja.
- [11] Rospita Rahayu. (2022). Peranan Pembiayaan BSI KUR Mikro Dalam Meningkatkan Pendapatan Nasabah.
- [12] Lanny Rosyidah. (2019). Prosedur Kredit Usaha Rakyat (KUR) Di Bank BRI Unit Veteran Jombang.
- [13] Rely Rahmadalena. (2022). Efektivitas Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Di Kota Bengkulu (KC Bengkulu S Parman 1).
- [14] Shinta Dellyana Putri. (2022). Implementasi Pembiayaan BSI KUR Dalam Pengembangan UMKM Di Lampung Tengah Pada Masa Pandemi COVID -19 (BSI KC Bandar Jaya).